

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan, Pengangguran dan Kepadatan Penduduk terhadap Tingkat Kriminalitas di Indonesia. Dengan menggunakan metode data panel sebagai alat analisa, data yang digunakan diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan hasil analisis Tingkat kriminalitas pada 31 Provinsi di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kriminalitas pada 31 provinsi di Indonesia, ini berarti penurunan pada ketimpangan pendapatan tidak mengurangi tingkat kriminalitas yang ada. Karena pada saat tertentu angka kriminalitas bisa dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas pada 31 provinsi di Indonesia, ini berarti penurunan pada kemiskinan telah mampu mengurangi tingkat kriminalitas yang ada.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kriminalitas pada 31 provinsi di Indonesia, terjadinya penurunan pada pengangguran tidak mengurangi tingkat kriminalitas yang ada. Karena menurut Badan Pusat Statistik (2017) pengangguran terdidik menyumbangkan angka pengangguran tertinggi di Indonesia. Dimana, orang yang berpendidikan tinggi memiliki pemikiran yang rasional sehingga kecil kemungkinannya untuk melakukan tindak kriminalitas, karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang melanggar hukum

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas pada 31 provinsi di Indonesia, terjadinya penurunan pada kepadatan penduduk telah mampu mengurangi tingkat kriminalitas yang ada. Jumlah penduduk di suatu wilayah sangat mempengaruhi jumlah tindak kejahatan dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat akan menimbulkan berbagai masalah ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran.

6.2 Saran

Melihat adanya pengaruh serta hubungan antara kemiskinan dan kepadatan penduduk terhadap tingkat kriminalitas, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian antara lain:

1. Pemerintah diharapkan dapat terus melanjutkan program-program yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dengan cara memperbesar anggaran untuk kesejahteraan kaum miskin. Memberikan bantuan kesejahteraan kepada masyarakat yang kurang mampu agar mendapatkan akses pendidikan, kesehatan dll. Sehingga penghasilan yang didapatkan tidak hanya habis untuk memenuhi kebutuhan dasar saja. Permasalahan inilah yang dapat menimbulkan tindak kriminalitas karena untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seseorang rela melakukan pencurian, perampokan, pembegalan, dll.
2. Kerja sama antara pemerintah dan masyarakat perlu dilakukan untuk mengatasi kepadatan penduduk di kota besar. Salah satu cara untuk mengatasi kepadatan penduduk di kota besar adalah dengan memaksimalkan pembangunan yang merata untuk setiap daerahnya.

